

# Sosialisasi Saham Syariah sebagai Instrumen Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mandailing Natal

Mukhlis Lubis\*<sup>1</sup>, Suradi<sup>2</sup>, Yadi Janwari<sup>2</sup>, Rahmat Syafe'i<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAIN Mandailing Natal, Indonesia

<sup>2</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

[mukhlizlubiz@mail.com](mailto:mukhlizlubiz@mail.com)\*

## Abstrak

Program sosialisasi saham syariah di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mandailing Natal merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait literasi investasi. Peserta yang terdiri dari anggota dan pengurus BKMT diajarkan tentang prinsip-prinsip dan manfaat investasi saham syariah, dengan tujuan untuk mendorong partisipasi mereka dalam mengembangkan ekonomi syariah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan dengan baik. Diharapkan, setelah kegiatan ini, peserta akan mampu membuat keputusan investasi yang lebih baik dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi syariah di wilayah Kabupaten Mandailing Natal.

**Kata kunci:** saham syariah, ekonomi, BKMT, Mandailing Natal, investasi.

## PENDAHULUAN

Sosialisasi Saham Syariah di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mandailing Natal merupakan kegiatan literasi yang terinspirasi dari kampanye Yuk Nabung Saham di Bursa Efek Indonesia (Indonesia, 2017). Kegiatan ini melibatkan akademisi dan praktisi dari berbagai disiplin ilmu dan universitas di Indonesia untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang urgensi investasi saham syariah sebagai instrumen pengembangan ekonomi masyarakat. Ini merupakan bagian dari program pengembangan ekonomi yang dicanangkan pemerintah yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi lembaga pendidikan dalam memaksimalkan potensi dan kemampuan dosen dan mahasiswa.

Sosialisasi Saham Syariah di BKMT Kabupaten Mandailing Natal adalah wujud nyata dari tujuan pengembangan ekonomi dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar dan mengembangkan ekonominya melalui aktivitas perdagangan bursa (Harahap & Ajabar, 2022). Program ini bertujuan untuk membantu para jemaah majelis taklim memahami dan terlibat aktif dalam investasi saham syariah. Kegiatan ini melibatkan masyarakat anggota majelis taklim BKMT di Kabupaten Mandailing Natal, mahasiswa, dan Dosen Pembimbing yang memantau dan memberikan arahan kepada mahasiswa yang bertugas.

Anggota BKMT yang terpilih juga akan dibimbing oleh pihak-pihak yang kompeten untuk memberikan sosialisasi dan membantu proses pengenalan dan aplikasi saham syariah di BKMT Kabupaten Mandailing Natal. Selain memberikan pengetahuan tentang saham syariah, dosen dan mahasiswa juga

membantu anggota BKMT dalam aspek lain seperti teknologi informasi dan administrasi sehingga mampu memberikan peserta pengalaman belajar investasi yang nyata (Haryono & Veronica, 2020). Oleh karena itu, keterlibatan anggota majelis taklim BKMT dalam program sosialisasi saham syariah memiliki dampak positif baik bagi perkembangan ekonomi masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.

Program Sosialisasi Saham Syariah telah memasuki gelombang ke-2. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama satu semester untuk membantu masyarakat, khususnya di BKMT Kabupaten Mandailing Natal, dalam memahami dan terlibat dalam investasi saham syariah. Melalui program ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilan mereka, serta menginspirasi masyarakat untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang investasi syariah. Para mahasiswa diberikan pelatihan oleh pihak yang berkompeten sehingga mereka siap untuk membantu masyarakat dalam memahami dan berinvestasi dalam saham syariah.

Sebelum program sosialisasi Saham Syariah diinisiasi, anggota BKMT Kabupaten Mandailing Natal mayoritas memiliki pemahaman yang terbatas mengenai dunia investasi, khususnya saham syariah. Banyak dari mereka yang belum terbiasa dengan konsep investasi, lebih-lebih dengan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Meskipun Kabupaten Mandailing Natal dikenal memiliki masyarakat yang religius, namun keterkaitan antara keagamaan dan investasi belum sepenuhnya dipahami oleh kebanyakan anggota.

Beberapa anggota mungkin telah mendengar tentang saham syariah, namun hanya sebagai informasi permukaan tanpa pemahaman mendalam tentang bagaimana cara berinvestasi, manfaat, serta risikonya. Dalam konteks praktis, hanya sebagian kecil anggota yang memiliki portofolio investasi, dan jumlah tersebut mayoritas didominasi oleh instrumen investasi konvensional. Oleh karena itu, kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi syariah di kalangan anggota BKMT menjadi sangat penting, sejalan dengan tujuan pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah di Indonesia.

Program Sosialisasi Saham Syariah ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan yang baik dan hidup ekonomi yang sehat. Anggota BKMT Kabupaten Mandailing Natal, khususnya yang berada di Kecamatan Ranto Baek, seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi dan keluarga. Banyak dari mereka yang belum terbiasa dengan konsep pengeluaran berdasarkan prioritas, pengaturan anggaran bulanan, atau pentingnya menabung untuk kebutuhan mendesak dan masa depan. Sebagai dampaknya, banyak anggota BKMT yang sering mengalami kesulitan finansial di akhir bulan atau ketika menghadapi situasi darurat yang memerlukan dana besar.

Selain itu, ketidaktahuan mengenai prinsip hidup ekonomi yang sehat sering kali mengakibatkan mereka terjebak dalam pinjaman dengan bunga tinggi atau investasi yang berisiko. Oleh karena itu, Program Sosialisasi Saham Syariah diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengedukasi anggota BKMT, khususnya di Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dan hidup ekonomi yang sehat.

Program sosialisasi ini mencakup edukasi tentang semua aspek saham syariah, adaptasi teknologi, dan manajemen keuangan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa pendamping dapat mengasah mental pebisnis dan karakter islami mereka, serta mendapatkan pengalaman belajar yang berharga. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan partisipasi anggota BKMT Kabupaten Mandailing Natal dalam investasi saham syariah, yang pada akhirnya dapat membantu pengembangan ekonomi masyarakat.

## **METODE**

Pada tanggal 1 Juni 2023, kelompok mahasiswa pascasarjana yang menjalankan program Sosialisasi Saham Syariah telah diterima oleh pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mereka telah melakukan peninjauan dan persiapan selama satu minggu untuk menentukan peserta

dampingan. Dari 200 anggota BKMT, 50 orang dipilih sebagai peserta dampingan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti keterlibatan aktif dalam aktivitas BKMT dan ketertarikan dalam pengembangan ekonomi syariah. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 15 Juni 2023 di Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal dengan durasi 4 jam.

Dalam sosialisasi ini, terdapat tiga sesi yang disampaikan. Materi pertama adalah pengenalan saham syariah dan manfaatnya, yang kedua adalah dasar-dasar manajemen keuangan dalam perspektif Islam, dan yang ketiga adalah prinsip hidup ekonomi yang sehat. Materi-materi tersebut disusun oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan bantuan tenaga ahli di bidang investasi dan keuangan syariah. Untuk mengukur keefektifan sosialisasi, para peserta akan diberikan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka terkait saham syariah, manajemen keuangan, dan prinsip hidup ekonomi yang sehat.

Analisis data dari kuesioner ini akan dilakukan dengan metode perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa pascasarjana yang terlibat, dan tenaga ahli di bidang investasi dan keuangan syariah. Diharapkan melalui program ini, pengetahuan dan perilaku anggota BKMT dalam aspek keuangan dan ekonomi dapat meningkat.

**Tabel 1. Program dan Kegiatan**

No.	Tahapan Kegiatan	Metode	Keterangan
1	Survei dan penetapan wilayah mitra	Pertemuan dan diskusi	Dosen Pembimbing Lapangan, Tim Sosialisasi Saham Syariah, dan Pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal
2	Sosialisasi dasar-dasar investasi saham syariah	Pertemuan dan diskusi	Dosen Pembimbing Lapangan, Tim Sosialisasi Saham Syariah, Anggota BKMT dan masyarakat di Kabupaten Mandailing Nata
3	Sosialisasi potensi dan manfaat investasi saham syariah	Pertemuan dan diskusi	Dosen Pembimbing Lapangan, Tim Sosialisasi Saham Syariah, Anggota BKMT dan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa faktor berkontribusi terhadap ketidakmampuan masyarakat dalam memahami dan berinvestasi di saham syariah. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya pengetahuan tentang prinsip dasar investasi syariah, indikator kesuksesan investasi syariah, manfaat berinvestasi syariah, dan risiko tidak berinvestasi secara syariah (Abbas dkk., 2019). Dampak dari kurangnya pemahaman ini dapat berakibat pada kegagalan untuk memanfaatkan potensi ekonomi dan pertumbuhan yang ditawarkan oleh pasar saham syariah.

Program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh tim Sosialisasi Saham Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anggota BKMT di Kabupaten Mandailing Natal tentang investasi saham syariah. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan berbasis pengetahuan (Siregar, 2021). Cerdas dalam konteks ini berarti memiliki pengetahuan yang relevan dan praktis untuk menyelesaikan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti menciptakan peluang ekonomi melalui investasi.

Selain itu, menjadi cerdas juga berarti menjadi kreatif dan inovatif (Ponticorvo dkk., 2020). Program pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai pihak, termasuk tim "Sosialisasi Saham Syariah", anggota dan pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal, dan masyarakat umum. Seluruh kegiatan dirancang untuk

memberikan pengalaman langsung tentang proses investasi saham syariah, termasuk berbagi cerita dan pengalaman tentang proses dan manfaat investasi saham syariah.

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi yang disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Materi ini disampaikan menggunakan media visual seperti proyektor LCD. Selama penyampaian materi, tim sosialisasi juga menyelenggarakan berbagai permainan dan kegiatan interaktif untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan peserta. Permainan dan kegiatan ini dirancang sejalan dengan materi yang disampaikan, seperti simulasi investasi saham syariah.

Setelah penyampaian materi, tim melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini melibatkan kuis dan pertanyaan kepada peserta, dengan hadiah diberikan kepada peserta yang paling antusias dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh tim Sosialisasi Saham Syariah.

### 1. Survei dan Penetapan Wilayah Mitra

Tujuan umum survei lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah mitra dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk topik pembahasan (Zafari dkk., 2019). Survei ini dilakukan oleh kelompok Sosialisasi Saham Syariah secara bersama-sama. Pada tahap ini, tim mengidentifikasi bahan-bahan dan kebutuhan kegiatan, merencanakan kegiatan, dan berkoordinasi dengan pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal.

Setelah survei lapangan, tim sosialisasi berkoordinasi dengan pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal untuk merencanakan dan mengeksekusi program. Koordinasi ini untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mendapat dukungan dari pengurus inti BKMT Kabupaten Mandailing Natal. Setelah perencanaan dan koordinasi selesai, tim melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi, permainan interaktif, dan evaluasi.



Gambar 1. Koordinasi Tim Sosialisasi dengan pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal.

### 2. Sosialisasi Saham Syariah Indonesia

Sosialisasi Saham Syariah di lingkungan BKMT Kabupaten Mandailing Natal diperkenalkan kepada anggota majelis taklim dengan penjelasan tentang cara berinvestasi secara syariah, pentingnya mengelola kekayaan secara halal, dan pentingnya menjaga harta dan perkembangan ekonomi. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan alat presentasi modern seperti LCD dan disajikan dengan metode yang menarik. Selanjutnya, sesi interaktif dan permainan juga diselipkan di tengah-tengah penyampaian materi, seperti bernyanyi bersama dengan lirik yang sesuai dengan tema, dan diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan melalui kuis dengan pemberian hadiah kepada partisipan yang aktif menjawab pertanyaan dan dapat menjawab dengan benar.

Investasi saham syariah merupakan materi yang diajarkan kepada para peserta berdasarkan kesadaran bahwa hal tersebut merupakan hasil belajar, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyalahgunaan harta, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan ekonomi yang sehat dan syariah (Abubakar & Abdullahi, 2019). Pentingnya pengenalan saham syariah dan manfaatnya dalam pengembangan ekonomi adalah upaya untuk memberdayakan anggota majelis agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan investasi syariah dan berperan aktif dalam mewujudkan ekonomi umat yang sehat dan berkembang.

Sosialisasi dilakukan secara interaktif dengan pemutaran video dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh para peserta dengan antusias, dan mereka yang dapat menjawab pertanyaan serta aktif dalam diskusi diberikan penghargaan. Salah satu fokus utama dalam sosialisasi ini adalah untuk mengubah kebiasaan anggota majelis yang sering berinvestasi tanpa mempertimbangkan prinsip syariah (Ahyani dkk., 2021). Diharapkan, melalui sosialisasi ini, anggota BKMT di Kabupaten Mandailing Natal dapat memiliki perilaku investasi yang sehat dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga kualitas hidup mereka menjadi lebih baik.



Gambar 2. Sosialisasi Saham Syariah bersama anggota dan pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal.

Kebersihan harta dalam konteks investasi berarti bebas dari unsur haram dan syubhat. Manfaat menjaga kebersihan harta dalam investasi, yaitu terhindar dari risiko kerugian besar, investasi lebih berkah dan membawa manfaat, serta mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi (Al-Rashidi dkk., 2023). Pentingnya menjaga lingkungan ekonomi juga diajarkan kepada anggota majelis agar mereka tidak terlibat dalam investasi yang merugikan atau melanggar prinsip syariah. Lingkungan ekonomi yang bersih akan meningkatkan semangat dan motivasi anggota majelis dalam berinvestasi, serta menjaga mereka dari risiko kerugian dan pelanggaran syariah.

Pemahaman tentang pentingnya investasi melalui Saham Syariah dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi perlu disebarkan sejak dini (AlAbbad dkk., 2019). Untuk mendorong situasi yang lebih baik, perubahan harus dimulai dari individu itu sendiri. Menyebarkan pengetahuan tentang investasi melalui Saham Syariah dapat dilakukan oleh semua orang, termasuk para anggota BKMT Kabupaten Mandailing Natal.

Meskipun fasilitas mungkin terbatas, ini bukanlah penghalang untuk membantu masyarakat agar terbiasa berinvestasi melalui Saham Syariah. Segala sesuatu dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti membiasakan diri dengan konsep dan peraturan investasi Saham Syariah, memahami bagaimana cara kerjanya, dan bagaimana membuang keraguan dan rasa takut terhadap investasi (Aladdin dkk., 2020). Dengan demikian, akan tercipta lingkungan yang berorientasi investasi, yang dapat meningkatkan standar ekonomi masyarakat dan membantu mencegah kemiskinan.

Kondisi ekonomi yang lebih baik dapat dicapai dengan merubah perilaku yang kurang efisien menjadi perilaku yang mendukung investasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi

di komunitas dan rumah masing-masing (Dafandi, 2023). Oleh karena itu, dalam pengabdian masyarakat ini sangat penting sekali dilakukan sosialisasi tentang investasi melalui Saham Syariah. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur tentang pedoman investasi Saham Syariah dan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi.

Sosialisasi Saham Syariah di BKMT Kabupaten Mandailing Natal merupakan serangkaian perilaku yang dipraktikkan oleh anggota, pengurus, dan warga sekitar, atas dasar kesadaran sehingga secara mandiri mampu mencegah munculnya kemiskinan dan menumbuhkan perekonomian. Indikator yang didapatkan oleh anggota BKMT Kabupaten Mandailing Natal dalam sosialisasi Saham Syariah, meliputi:

1. pengetahuan dasar tentang Saham Syariah. Pemahaman ini dapat membantu anggota BKMT memastikan bahwa mereka berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah dan memastikan bahwa mereka memperoleh keuntungan yang halal.
2. mengetahui cara berinvestasi saham syariah yang baik dan benar. Investasi saham syariah bukan hanya tentang membeli dan menjual saham. Penting juga untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi dan kapan harus menjual saham, serta bagaimana memantau perkembangan investasi.
3. menyadari pentingnya investasi untuk pengembangan ekonomi. Dengan berinvestasi, anggota BKMT tidak hanya membantu diri mereka sendiri tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di komunitas mereka. Investasi dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ekonomi lokal.
4. mengenal risiko dan mampu melakukan manajemen risiko. Dalam setiap jenis investasi, termasuk saham syariah, ada risiko yang perlu diantisipasi. Penting untuk memahami apa saja risiko yang mungkin dihadapi dan bagaimana mengelolanya. Misalnya, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Pemahaman ini akan membantu anggota BKMT untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.
5. memahami prinsip syariah dalam berinvestasi. Dalam investasi Saham Syariah, ada beberapa prinsip yang harus diikuti, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian). Pemahaman tentang prinsip-prinsip ini sangat penting untuk memastikan bahwa investasi Saham Syariah sesuai dengan hukum dan etika Islam. Selain itu, pemahaman ini juga akan memperkuat keyakinan anggota BKMT dalam berinvestasi dan menjamin bahwa mereka berinvestasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

### **3. Sosialisasi Pengembangan Ekonomi melalui Investasi Saham Syariah**

Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang investasi Saham Syariah serta untuk memberi motivasi kepada anggota Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mandailing Natal untuk berani mencapai target finansial mereka. Dalam sosialisasi ini, tim mengajak anggota untuk berinteraksi dan memahami seluk-beluk investasi saham syariah, dengan harapan informasi dan inspirasi yang disampaikan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk merangsang pertumbuhan ekonomi tanpa batas.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membangun lebih banyak pilihan investasi dan memberikan motivasi yang kuat kepada anggota BKMT untuk mencapai target ekonomi yang lebih besar. Tim berbagi pengetahuan dan pengalaman sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap masa depan anggota BKMT dan juga sebagai sarana untuk melihat realitas tentang potensi investasi Saham Syariah yang seringkali kontras dengan pemahaman masyarakat umum.

Saat tim membuka sesi dialog, beberapa anggota BKMT menyatakan bahwa mereka ingin menjadi investor Saham Syariah, ada juga yang ingin menjadi analis pasar saham, dan beberapa bahkan bermimpi untuk menjadi ahli dalam bidang keuangan syariah. Semua ini muncul dari pemikiran mereka yang sederhana namun dipandu dengan pemahaman dan visi yang mereka miliki.

Harapan dan impian ini bukanlah bualan belaka. Apa yang mereka ucapkan tentu berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka, dan sesuai dengan apa yang mereka lihat, pikirkan, atau bayangkan. Impian atau aspirasi ini ternyata bisa menjadi panduan tujuan hidup mereka. Dengan impian itu, mereka akan tahu ke mana mereka ingin mencapai tujuan investasi mereka. Impian juga berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan langkah-langkah investasi mereka.

Dengan impian itu, anggota BKMT akan memiliki jalan yang jelas menuju tujuan investasi mereka. Anggota BKMT yang memiliki impian akan lebih mudah mengarahkan investasi mereka. Sebaliknya, mereka yang tidak memiliki impian mungkin merasa tidak yakin dan bahkan merasa terjebak. Dengan impian, mereka memiliki gambaran diri mereka sebagai investor di masa depan. Impian juga bisa menjadi motivasi. Dengan impian mereka, anggota BKMT akan termotivasi untuk mencapainya. Mereka akan berusaha keras untuk mencapai tujuan investasi mereka dengan cara yang positif. Tanpa impian, mereka mungkin tidak akan termotivasi untuk mencapainya.

Oleh karena itu, impian sangat penting bagi anggota BKMT. Impian bisa menjadi doa. Seperti orang bijak mengatakan, kata-kata adalah doa. Jadi, kata-kata baik adalah doa yang baik juga. Dengan bermimpi dan berharap, anggota BKMT seakan-akan berdoa. Ketika mereka ditanya tentang impian mereka, tentang aspirasi mereka, apa yang mereka ucapkan sebenarnya adalah doa untuk diri mereka sendiri. Oleh karena itu, sangat penting bagi anggota BKMT untuk memiliki impian yang baik dan besar yang suatu hari nanti akan mereka capai.

## **KESIMPULAN**

Program Sosialisasi Saham Syariah merupakan bagian dari agenda edukasi keuangan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mandailing Natal, di mana anggota dari berbagai wilayah Mandailing Natal dipersilakan untuk membantu dalam hal penyampaian materi, administrasi, adaptasi teknologi dan lainnya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota BKMT di sektor keuangan syariah sehingga mereka lebih siap dengan kebutuhan zaman sebagai investor masa depan yang unggul dan berintegritas.

Kegiatan sosialisasi saham syariah ini dapat dinyatakan sukses karena mendapat respons yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi dari anggota dan pengurus BKMT. Kegiatan pun terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Anggota BKMT Kabupaten Mandailing Natal mendapatkan banyak pengetahuan terkait dengan prinsip dan pola investasi saham syariah serta mendapatkan banyak inspirasi tentang berbagai potensi dan peluang yang bisa mereka raih dalam mengembangkan investasi untuk masa depan mereka dan bangsa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari tim sosialisasi saham syariah mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada seluruh anggota dan pengurus BKMT Kabupaten Mandailing Natal yang telah berdedikasi dan memberikan waktu serta tenaga mereka untuk memastikan suksesnya acara ini. Kepada para narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang investasi saham syariah, kami haturkan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Mandailing Natal yang telah menunjukkan antusiasme dan keinginan belajar yang tinggi selama sosialisasi ini berlangsung. Keberhasilan acara ini adalah buah dari kerja keras bersama dalam menciptakan literasi keuangan syariah yang lebih baik di masyarakat. Semoga apa yang telah dipelajari dalam kegiatan ini dapat bermanfaat dan membantu mencapai tujuan kebebasan finansial dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi syariah di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, J., Hussain, I., Hussain, S., Akram, S., Shaheen, I., & Niu, B. (2019). The impact of knowledge sharing and innovation on sustainable performance in Islamic banks: A mediation analysis through a SEM approach. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(15). Scopus. <https://doi.org/10.3390/su11154049>
- Abubakar, M., & Abdullahi, N. (2019). Sukuk: Meaning, valuation, benefits and challenges. Dalam *Islamic Corporate Finance* (hlm. 136–146). Scopus. <https://doi.org/10.4324/9781351061506-7>
- Ahyani, H., Slamet, M., Ahyani, H., Tobroni, & Tobroni. (2021). Building the Values of Rahmatan Lil 'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, *16*(1), 111–136. Scopus. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v16i1.4550>
- AlAbbad, A., Hassan, M. K., & Saba, I. (2019). Can Shariah board characteristics influence risk-taking behavior of Islamic banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *12*(4), 469–488. Scopus. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0403>
- Aladdin, A. A., Gordienko, M., Nekrasova, V., & Javid, A. F. (2020). Fiscal potential of the investment mechanism of Islamic Finance. *E3S Web of Conferences*, *220*, 01012. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202022001012>
- Al-Rashidi, O., Zakariyah, H., Sharofiddin, A., & Noor, A. M. (2023). The Extent of Kuwaiti Islamic Banks Restrict to the Use of Islamic Financing Tools in Their Financial Operations: A Field Study. Dalam B. Alareeni & A. Hamdan (Ed.), *Innovation of Businesses, and Digitalization during Covid-19 Pandemic* (hlm. 133–149). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-08090-6\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-031-08090-6_7)
- Dafandi, A. H. (2023). *DETERMINAN KEPUTUSAN GENERASI Z BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68093/1/146.%20Skripsi-Affrizal%20Haffidz%20Dafandi-11180860000073%20%281%29.pdf>
- Harahap, Z., & Ajabar, A. (2022). Program “Yuk Nabung Saham” Dan Reksadana Dalam Perspektif Usaha Kecil Menengah (UKM) Sebagai Alternatif Pemilihan Investasi dan Peningkatan Pendapatan Di Kota Prabumulih Pada Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *7*(2), 237–262. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.314>
- Haryono, S., & Veronica, D. (2020). Evaluasi Program ‘Yuk Nabung Saham oleh PT. Bursa Efek Indonesia Terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *5*(2), Article 2. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.200>
- Indonesia, B. E. (2017). *Yuk Nabung Saham – Bursa Efek Indonesia*. Yuk Nabung Saham. <http://yuknabung saham.idx.co.id/>
- Ponticorvo, M., Sica, L. S., Rega, A., & Miglino, O. (2020). On the Edge Between Digital and Physical: Materials to Enhance Creativity in Children. An Application to Atypical Development. *Frontiers in Psychology*, *11*. Scopus. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00755>

- Siregar, A. R. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI NASABAH DI PASAR MODAL” (STUDI GIS FEBI UINSU)* [Skripsi, UIN Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/14608/1/skripsi%20rosid.pdf>
- Zafari, F., Gkelias, A., & Leung, K. K. (2019). A Survey of Indoor Localization Systems and Technologies. *IEEE Communications Surveys and Tutorials*, *21*(3), 2568–2599. Scopus. <https://doi.org/10.1109/COMST.2019.2911558>